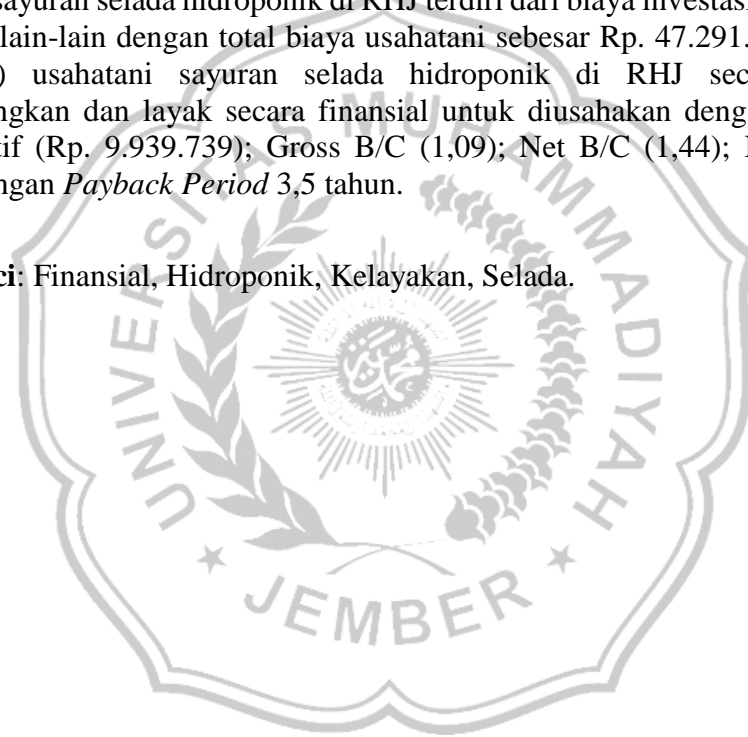


ABSTRAK

Selada merupakan salah satu sayuran daun yang digemari oleh masyarakat. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk serta kesadaran masyarakat terhadap nilai gizi dan manfaat kesehatan maka permintaan konsumen terhadap selada semakin meningkat. Hidroponik adalah suatu teknologi budidaya tanaman dalam larutan nutrisi dengan atau tanpa media buatan, sistem hidroponik ini juga dapat menghasilkan pendapatan yang besar pula bagi mereka yang bermata pencaharian petani dan menghasilkan tanaman yang sehat dan terhindar dari campuran pestisida. Tujuan penelitian: (1) mengetahui arus rugi-laba usahatani sayuran selada hidroponik di Rumahku Hidroponik Kabupaten Jember, (2) menganalisis kelayakan finansial usahatani sayuran selada hidroponik di Rumahku Hidroponik Kabupaten Jember. Metode analisis data yang digunakan NPV, Gross B/C, Net B/C, IRR, dan *Payback Period*. Hasil penelitian adalah: (1) struktur biaya usahatani sayuran selada hidroponik di RHJ terdiri dari biaya investasi, operasional, dan biaya lain-lain dengan total biaya usahatani sebesar Rp. 47.291.700 selama 5 tahun, (2) usahatani sayuran selada hidroponik di RHJ secara finansial menguntungkan dan layak secara finansial untuk diusahakan dengan nilai NPV yang positif (Rp. 9.939.739); Gross B/C (1,09); Net B/C (1,44); IRR (26,84% /tahun) dengan *Payback Period* 3,5 tahun.

Kata kunci: Finansial, Hidroponik, Kelayakan, Selada.



ABSTRACT

Lettuce is a leaf vegetable that is popular with people. Along with the increase in population and public awareness of its nutritional value and health benefits, consumer demand for lettuce is increasing. Hydroponics is a technology for cultivating plants in nutrient solutions with or without artificial media, this hydroponic system can also generate large incomes for those who are farmers as a livelihood and produces healthy plants that are protected from pesticide mixtures. Research objectives: (1) to determine the flow of profits and losses from hydroponic lettuce farming in Rumahku Hidroponik Jember Regency, (2) to analyze the financial feasibility of farming hydroponic lettuce vegetables in Rumahku Hidroponik Jember Regency. The data analysis method used is NPV, Gross B/C, Net B/C, IRR, and Payback Period. The research results are: (1) the cost structure of hydroponic lettuce farming at RHJ consists of investment, operational and other costs with a total farming cost of Rp. 47,291,700 for 5 years, (2) hydroponic lettuce farming in RHJ is financially profitable and feasible with a positive NPV value (Rp. 9,939,739); Gross B/C (1.09); Net B/C (1.44); IRR (26.84% / year) with a Payback Period of 3.5 years.

Keywords: *Financial, Feasibility, Hydroponics, Lettuce.*

